

BAB VI : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait hubungan asupan zat gizi makro, pola asuh dengan status gizi kurang anak usia 12-59 bulan di Kelurahan Pasir Nan Tigo Kota Padang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar balita memiliki status gizi normal (65,2%) dan sisanya merupakan balita yang mengalami gizi kurang (34,8) di Kelurahan Pasir Nan Tigo Kota Padang.
2. Sebagian besar balita memiliki asupan energi kurang (56,2%), asupan lemak kurang (59,6%), dan asupan karbohidrat kurang (64%). Sedangkan sebagian besar balita memiliki asupan protein cukup (77,5%) di Kelurahan Pasir Nan Tigo Kota Padang.
3. Sebagian besar balita memiliki pola asuh makan baik (52,8%) dan sisanya merupakan balita yang memiliki pola asuh makan kurang (47,2%) di Kelurahan Pasir Nan Tigo Kota Padang.
4. Sebagian besar balita memiliki pola asuh kesehatan baik (55,1%) dan sisanya merupakan balita yang memiliki pola asuh kesehatan kurang (44,9%) di Kelurahan Pasir Nan Tigo Kota Padang.
5. Sebagian besar balita memiliki pola asuh kebersihan baik (59,6%) dan sisanya merupakan balita yang memiliki pola asuh kebersihan kurang (40,4%) di Kelurahan Pasir Nan Tigo Kota Padang

6. Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan zat gizi makro dengan status gizi kurang anak usia 12-59 bulan di Kelurahan Pasir Nan Tigo dengan $p\text{-value} = < 0,001$ ($p\text{-value} < 0,05$).
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh makan dengan status gizi kurang anak usia 12-59 bulan di Kelurahan Pasir Nan Tigo dengan $p\text{-value} = 0,009$ ($p\text{-value} < 0,05$).
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh kesehatan dengan status gizi kurang anak usia 12-59 bulan di Kelurahan Pasir Nan Tigo dengan $p\text{-value} = 0,001$ ($p\text{-value} < 0,05$).
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh kebersihan dengan status gizi kurang anak usia 12-59 bulan di Kelurahan Pasir Nan Tigo dengan $p\text{-value} = 0,001$ ($p\text{-value} < 0,05$).

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dirangkum di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua Balita

Diharapkan kepada ibu serta dibantu anggota keluarga lainnya dalam memperhatikan kesehatan serta pemenuhan asupan zat gizi makro, pola asuh makan, pola asuh kesehatan, dan pola asuh kebersihan. Selain itu, diharapkan peningkatan terkait kesadaran dan pengetahuan tentang pencegahan hingga faktor-faktor penyebab terjadinya gizi kurang.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada tenaga kesehatan puskesmas untuk dapat meningkatkan promosi kesehatan seperti menyediakan konsultasi atau konseling selama posyandu terkait kebutuhan gizi dan pola asuh ibu

sebagai bentuk upaya dalam pencegahan terjadinya gizi kurang. Selain itu, juga diperlukan kunjungan ke rumah-rumah balita yang tidak datang ke posyandu untuk melakukan penimbangan dan pemantauan tumbuh kembang balita.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah serta memperluas pengetahuan sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang memiliki hubungan dengan kejadian gizi kurang. Untuk peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan metode penelitian lainnya, seperti *case control*, *cohort*, dan lainnya sehingga dapat menggunakan metode *causal relationship*.

